

**PENYULUHAN IMUNISASI CAMPAK GUNA PENINGKATAN
PENGETAHUAN IBU PADA BULAN IMUNISASI ANAK NASIONAL
(BIAN) DI POSYANDU BINAAN PUSKESMAS PAMULANG, TANGSEL**

**COUNSELING ON MEASLES IMMUNIZATION TO INCREASE
MOTHER'S KNOWLEDGE DURING NATIONAL CHILDHOOD
IMMUNIZATION MONTH (BIAN) AT POSYANDU GUIDED BY
PAMULANG HEALTH CENTER, SOUTH TANGERANG**

Ester Meinelsa*, Riris Andriati, Ida Listiana, Rafika Dora Wijaya, Rita Dwi Pratiwi

STIKes Widya Dharma Husada Tangerang, Jalan Pajajaran No. 1, Kota Tangerang Selatan, 15417, Indonesia

ABSTRACT

Based on WHO data for 2021, as many as 25 million children do not receive complete immunization at the global level. This data shows 5.9 million more than in 2019 and the highest number since 2009. The death rate for children under five due to infectious diseases that could have been prevented by immunization is still relatively high. In Indonesia, the number of children who have not been fully immunized from 2017 to 2021 is 1,525,936 children This means they are still at high risk of contracting diseases that can be prevented by immunization (PD3I). Based on this data, the Government has determined the implementation of immunization as a primary health service program to achieve immunization coverage of around 99% by 2023. The aim of this community service activity is to increase mothers' knowledge of the importance of complete immunization for children. Apart from that, this activity is carried out to support the Government program South Tangerang City at the Pamulang Health Center, South Tangerang, targeting participants in the Infant and Toddler Posyandu assisted by the Pamulang Health Center. The results of the evaluation of BIAN activities were that 80% of participants actively participated in outreach and increased knowledge among participants about the importance of immunization and the dangers of VPD. Participants were very enthusiastic because apart from getting counseling about babies and toddlers, they received direct immunizations for their babies or toddlers.

Keywords: *Counseling; Immunization; BIAN*

ABSTRAK

Berdasarkan data WHO tahun 2021, sebanyak 25 juta anak tidak mendapatkan imunisasi lengkap di tingkat global. Data ini menunjukkan 5,9 juta lebih banyak dari tahun 2019 dan jumlah tertinggi sejak tahun 2009. Angka kematian balita akibat penyakit infeksi yang seharusnya dapat dicegah dengan imunisasi masih terbilang tinggi. Indonesia, jumlah anak yang belum di imunisasi lengkap sejak 2017 sampai tahun 2021 adalah 1,525,936 anak. Berdasarkan data tersebut, Pemerintah telah menetapkan Pelaksanaan imunisasi sebagai program pelayanan kesehatan primer untuk mencapai cakupan Imunisasi sekitar 99% tahun 2023. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu meningkatkan pengetahuan ibu penting imunisasi yang lengkap pada anak. Selain itu kegiatan ini dilaksanakan untuk mendukung program Pemerintah Kota Tangerang Selatan di Puskesmas Pamulang Tangerang Selatan dengan sasaran peserta Posyandu Bayi Balita binaan Puskesmas Pamulang. Hasil evaluasi dari kegiatan BIAN ialah 80% peserta aktif mengikuti penyuluhan dan meningkatnya pengetahuan peserta penting nya imunisasi dan bahaya PD3I. Peserta begitu antusias karena selain mendapatkan penyuluhan bayi dan balita mendapatkan imunisasi langsung untuk bayi atau balita nya.

Kata Kunci: Penyuluhan; Imunisasi; BIAN

PENDAHULUAN

Campak atau disebut juga rubella disebabkan oleh virus. Umumnya, Penyakit ini paling sering terjadi pada anak-anak dan bisa berakibat fatal. Namun, penyakit ini bisa dicegah dengan mendapatkan vaksin. Imunisasi merupakan upaya kesehatan masyarakat paling efektif dan efisien dalam mencegah penyakit dan menurunkan angka kematian campak dan penyakit lain seperti cacar, polio, tuberculosis, hepatitis B, difteri, rubella dan sindrom kecacatan bawaan akibat rubella (Congenital Rubella Syndrome/CRS), tetanus, pneumonia (radang paru) serta meningitis (radang selaput otak).

Pemerintah telah menetapkan pelaksanaan imunisasi sebagai program pelayanan kesehatan primer menjadi fokus pilar transformasi Untuk mencapai cakupan Imunisasi sekitar 99% . Tahun 2023, Pekan Imunisasi Dunia (PID) telah mengusung tema “Nasional Ayo Lindungi Diri, Keluarga, dan Masyarakat dengan Imunisasi Lengkap” dapat menjadi pengingat dan penyemangat bagi seluruh lapisan masyarakat untuk mampu mengejar ketertinggalan imunisasi bagi dirinya, keluarganya, dan tentu untuk

perlindungan bagi masyarakat di sekitarnya.

Untuk mencapai cakupan Imunisasi sekitar 99% itu sangatlah mungkin, karena adanya apresiasi kerja keras pemerintah Indonesia termasuk pemerintah daerah, Puskesmas dan Posyandu untuk mencapai target tersebut. Rangkaian kegiatan tersebut dilakukan untuk meningkatkan perhatian dan kepedulian masyarakat, partisipasi aktif masyarakat terutama orang tua dan pengasuh anak dalam mencapai status imunisasi rutin lengkap agar terlindung dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I)

Berdasarkan latar belakang tersebut diperlukan upaya untuk memenuhi cakupan imunisasi pada anak dan balita salah satunya dengan pelaksanaan BIAN. Oleh karena itu Tim Pengabdian Masyarakat STIKes Widya Dharma Husada menyelenggarakan program pengabdian masyarakat dalam rangkainya untuk menyukseskan Program BIAN.

METODE

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan di Posyandu binaan

Puskesmas Pamulang. Peserta berjumlah 52 orang yang terdiri dari ibu-ibu Balita, Kepala RT, Kepala RW, dan kader kesehatan. Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan Ibu tentang manfaat dan pentingnya imunisasi Campak. Pada penyuluhan ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi ibu dalam imunisasi Campak selama Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN).

Sebelum dilakukan penyuluhan, tim mempersiapkan perlengkapan seperti materi, flyer dan pamflet. Tim juga melakukan kerjasama dengan Kepala Puskesmas, tokoh masyarakat dan kader kesehatan. Pada tahap pelaksanaan, penyuluhan dilaksanakan di Posyandu Pamulang dengan metode ceramah interaktif. Narasumber menyampaikan materi dan peserta dapat langsung melakukan diskusi interaktif. Evaluasi dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada peserta untuk mengetahui tingkat pengetahuan mengenai imunisasi Campak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Acara kegiatan ini bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan BIAN

pada salah satu Posyandu binaan Puskesmas Pamulang yakni pada hari Sabtu, 15 April 2023 pukul 09.00 s/d 15.00 WIB. Acara tersebut dibuka oleh Kepala Puskesmas Pamulang.



Gambar 1: Pelaksanaan BIAN Puskesmas Pamulang

Dalam kesempatan tersebut, Kepala Puskesmas Pamulang menyampaikan sejumlah arahan kepada Tenaga Medis dan Kader Posyandu yang bertugas. STIKes Widya Dharma Husada berpartisipasi dalam kegiatan BIAN dengan menerjunkan sejumlah Dosen dan Mahasiswa.

Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini antara lain (a). Menyampaikan tujuan pemberian imunisasi guna membentuk kekebalan tubuh agar tidak mudah terinfeksi virus penyebab penyakit, (b). Pentingnya imunisasi bagi anak-anak di bawah umur 7 tahun karena sistem kekebalan tubuh mereka belum membangun

pertahanan yang diperlukan untuk melawan infeksi dan penyakit serius, sehingga akan berbahaya jika ada penyakit yang menyerang di usia muda.

(c). Membantu melengkapi cakupan imunisasi pada bayi dan balita di Posyandu Binaan Puskesmas Pamulang.

Hasil paparan dan respons peserta pada kegiatan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan semacam ini sangat diperlukan dalam rangka membuka pemikiran dan pemahaman yang lebih luas serta memberi wawasan, guna menumbuhkan kesadaran bersama akan pentingnya imunisasi.

Peserta yang hadir 52 orang. Antusias masyarakat dalam kegiatan Imunisasi dapat dilihat dengan jumlah peserta yang hadir sebanyak 52 peserta, para kader memiliki semangat dalam memberikan pelayanan, sehingga pelaksanaan pelaksanaan dapat tertib dan lancar.

Pada sesi ceramah tampak semua peserta menyimak dengan seksama. Peserta aktif pada sesi diskusi dan dapat menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh narasumber. Peserta menyatakan bahwa, penyuluhan ini

sangat bermanfaat dan memberikan informasi mengenai pentingnya imunisasi Campak bagi anak.

Kegiatan ini juga melibatkan Mahasiswa STIKes Widya Dharma Husada Tangerang. Kegiatan yang dilakukan seperti mengukur Berat Badan dan Tinggi Badan Peserta, Kegiatan ini juga membantu keterampilan dan menambah wawasan serta skill mahasiswa dalam kegiatan penyuluhan.



Gambar 2: Pengukuran Berat Badan dan Tinggi Badan

KESIMPULAN DAN SARAN

Pemberian Imunisasi berguna untuk memberi perlindungan menyeluruh terhadap penyakit-

penyakit berbahaya. Dengan memberikan imunisasi sesuai jadwal, tubuh bayi dirangsang untuk memiliki kekebalan sehingga tubuhnya mampu bertahan melawan serangan penyakit berbahaya.

Saran pada kegiatan ini diperlukan pendampingan Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) oleh Pemerintah. Pelaksanaan Imunisasi sangatlah penting untuk mencegah berbagai penyakit menular di masyarakat. Tenaga kesehatan menjadi ujung tombak peningkatan kesehatan masyarakat khususnya dalam pemberian imunisasi bagi bayi dan anak. sehingga cakupan imunisasi anak indonesia sesuai dengan target.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Ketua STIKes Widya Dharma Husada Tangerang, Kepala Puskesmas Pamulang, Lurah Pamulang, dan Kader Posyandu yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hardianti, et al. (2022). Pencegahan PD3I Dimasa Pandemi Covid 19 Dengan Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) di Posyandu Binaan Puskesmas Pondok Betung Tangerang Selatan. *JAM: Jurnal Abdi Masyarakat*, 3 (2); 212-216.
- UNICEF. 2020. *Survey Cakupan Imunisasi Anak*. Jakarta: Indonesia
- Simanjutak, S., & Nurnisa, I. (2019). Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Imunisasi dengan Pendekatan Promosi Kesehatan Tentang Imuniasi Dasar. *Media Karya Kesehatan*, 38-52.
- Kemendes RI. (2022). Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Bulan Imunisasi Anak Nasional. Kementerian Kesehatan RI, 4(11), 1-57.
- Kemendes RI. (2022, May 14). Kumpulan Media Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) 2022. Diambil kembali dari <https://promkes.kemkes.go.id/kumpulan-media-bulan-imunisasi-anak-nasional-bian-2022>